



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSM-049-IDN
LSSMAP-001-IDN



*Unit
na*

Ba.018 Semester II TA. 2023

02

Untuk Periode

BPTUHPT SIBORONGBORONG

Jl. Raya Siborongborong-Balige KM. 7
Siborongborong- 22474

Email : bptuhpt.siborongborong@gmail.com

BPTU HPT SIBORONGBORONG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

Jln. Raya Siborongborong-Balige Km. 7. Silangit, Tapanuli Utara, Sumatera Utara

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - B.5.4. Belanja Modal Lainnya
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

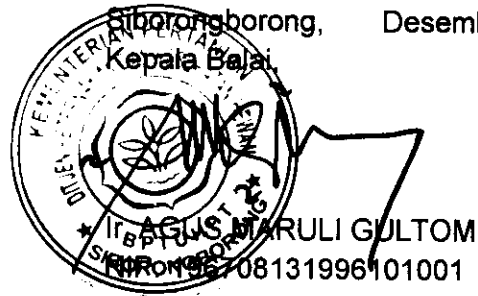
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Siborongborong, Desember 2023

Kepala Balai



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG Semester II Desember 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 875.831.823,00 atau mencapai 121% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp726.296.000,00

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 339.083.680.162,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 2.801.509.097,00; Aset Tetap sebesar Rp 336.282.171.065,00; dan jumlah ekuitas Rp. 339.083.680.162,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 339.083.680.162,00

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp. 875.831.823,00 Beban pegawai Rp. 4.996.208.976,00 Beban persediaan Rp.2.498.267.896,00 Beban barang dan jasa Rp.3.221.681.763,00 Beban pemeliharaan Rp. 1.139.127.000,-- Beban perjalanan Dinas Rp. 1.610.005.950,00 Beban penyusutan dan amortisasi Rp. 2.597.313.648. Surplus/deficit dari kegiatan operasional Rp. (15.186.774.410), Jumlah surplus/deficit Pelepasan Aset Non Lancar Rp. (706.950.000), Beban pelepasan Aset Non Lancar Rp. 706.950.000, Surplus/Defisit dari kegiatan non operasinal lainnya Rp. 402.250.000, Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp. 402.250.000,00 Jumlah surplus/deficit dari kegiatan non operasional Rp.0,00 dan Jumlah Surplus/Defisit -LO Rp. (314.700.000,00). Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa Rp. (15.491.474.410,-) dan surplus/deficit-LO Sebesar Rp. (15.491.474.410,-).

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 340,712,539,598,00 , surplus/deficit – LO Rp. (15.491.474.410,-) koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp. 310.022.500,- Koreksi nilai persediaan Rp 319.650.000 Koreksi nilai aset non revaluasi Rp. 372.500,00 Transaksi antar entitas Rp. 13.552.592.474,- Kenaikan/penurunan ekuitas Rp. (1.628.859.436) sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 339.083.680.162,-.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BPTU HPT SIBORONGBORONG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	726.296.000,00	875.831.823,00	121	709.079.637,00
Jumlah Pendapatan		726.296.000,00	875.831.823,00	121	709.079.637,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.007.214.000,00	4996.208.976,00	100	5.093.388.068,00
Belanja Barang	B.4.	8.058.062.000,00	8.009.458.563,00	99	11.388.320.325,00
Belanja Modal	B.5.	1.092.880.000,00	1.077.781.100,00	99	33.862.472.900,00
Jumlah Belanja		14.158.156.000,00	14.083.448.639,00	99	50.344.181.293,00

II. NERACA

BPTU HPT SIBORONGBORONG
NERACA
PER 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	2.801.509.097,00	3.249.311.343,00
JUMLAH ASET LANCAR		2.801.509.097,00	3.249.311.343,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	275.575.263.800,00	275.376.724.700,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15.649.080.773,00	14.339.538.773,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	25.732.650.350,00	25.732.650.350,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	9.317.381.725,00	9.317.381.725,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	31.948.856.500,00	31.948.856.500,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6.	(20.931.062.083,00)	(18.241.913.793,00)
JUMLAH ASET TETAP		336.282.171.065,00	337.463.238.255,00
Jumlah Aset		339.083.680.162,00	340.712.539.598,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.3.1	339.083.680.162,00	340.712.539.598
JUMLAH EKUITAS		339.083.680.162,00	340.712.539.598
JUMLAH EKUITAS		339.083.680.162,00	340.712.539.598
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		339.083.680.162,00	340.712.539.598

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BPTU HPT SIBORONGBORONG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	875.831.823,00	628.646.637,00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	875.831.823,00	628.646.637,00
BEBAN OPERASIONAL	D.2.1		
Beban Pegawai	D.2.2	4.996.208.976,00	5.093.388.068,00
Beban Persediaan	D.2.3	2.498.267.896,00	2.886.609.458,00
Beban Barang dan Jasa	D.2.4	3.221.681.763,00	3.762.576.750,00
Beban Pemeliharaan	D.2.5	1.139.127.000,00	1.498.053.510,00
Beban Perjalanan Dinas	D.2.6	1.610.005.950,00	2.583.474.025,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.7	2.597.313.648,00	2.726.207.919,00
JUMLAH BEBAN	D.2	16.062.605.233,00	18.550.319.631,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.3.1	(15.186.774.410,00)	(17.921.662.993,00)
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.3.2	(706.950.000,00)	(838.482.154,00)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.3.3	0,00	67.473.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.3.4	706.950.000,00	905.995.154,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.3.5	402.250.000,00	1.625.616.685,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.3.6	402.250.000,00	1.625.616.685,00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.3.7	(314.700.000,00)	787.134.531,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	D.4	(15.491.474.410,00)	(17.134.528.462,00)
SURPLUS/DEFISIT - LO	D.5	(15.491.474.410,00)	(17.134.528.462,00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BPTU HPT SIBORONGBORONG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	340.712.539.598,	319.065.671.385,
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(15.491.474.410,00)	(17.134.528.462,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.1	310.022.500,00	(763.463.446,00)
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	319.650.000,00	294.600.000,00
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.5	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.6	372.500,	(31.928.599.946,00)
LAIN-LAIN	E.4.1	0,	31.870.536.500,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.2	13.552.592.474,00	49.554.860.121,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(1.628.859.436,00)	31.646.868.213,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	339.083.680.162,00	340.712.539.598,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTU HPT SIBORONGBORONG

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul.
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah.
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, Berkshire dan Duroc berlokasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, serta ternak kerbau yang terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Kerbau Lumpur dipelihara/dikembangkan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu dan Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai dipelihara di Instalasi Ternak Kerbau Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "***Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya.*** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- a. ***Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.***
- b. ***Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.***
- c. ***Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.***

2. Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

Kultur atau budaya dan kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Raya yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

3. Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA. 2023 adalah belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak kerbau.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTU HPT SIBORONGBORONG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3. Basis Akuntansi

BPTU HPT SIBORONGBORONG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTU HPT SIBORONGBORONG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTU HPT SIBORONGBORONG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG adalah sebagai berikut:

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
 - Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
 - Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
 - Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
-
- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
 - Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
 - Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
-
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Selama periode berjalan, BPTU HPT SIBORONGBORONG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	875.830.823,00	875.830.823,00
Jumlah Pendapatan	875.830.823,00	875.830.823,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.292.809.120,00	3.292.809.120,00
Belanja Lembur	127.144.000,00	127.144.000,00
Belanja Barang Operasional	1,512,620,000,00	1,500,810,000,00
Belanja Barang Non Operasional	1,529,181,000,00	1,705,966,000,00
Belanja Barang Persediaan	3,975,495,000,00	3,979,660,000,00
Belanja Jasa	280,500,000,00	269,920,000,00
Belanja Pemeliharaan	1,077,486,000,00	1,120,696,000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,597,492,000,00	1,497,310,000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	243,900,000,00	345,880,000,00
Jumlah Belanja	14.960.365.789,00	14.960.365.789,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 875.831.823,00 atau mencapai 121% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 726.296.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	726,296,000,00	875.831.823,00	121
Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan	0,00	0,00	0,0
Jumlah	726,296,000,00	875.831.823,00	121

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 21% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTU HPT SIBORONGBORONG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	807.023.115,00	709.079.637,00	46,00
Denda TGR	50.000.000,00		
Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan	18.807.708,00	0,00	00,00
Jumlah	875.831.823,00	709.079.637,00	46,00

Realisasi Belanja pada 31 Desember TA 2023 adalah sebesar Rp 14.083.448.639,00 atau 59% dari anggaran belanja sebesar Rp 14.158.156,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.007.214.000,00	4.996.208.976,00	100
Belanja Barang	8.058.062.000,00	8.009.458.563,00	99
Belanja Modal	1.092.880.000,00	1.077.781.100,00	99
Total Belanja Kotor	14.158.156.000,00	14.083.448.639,00	99
Total Belanja	14.158.156.000,00	14.083.448.639,00	99

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 59 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Sesuai pagu anggaran

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/Turun .%
Belanja Pegawai	4.996.208.976,00	5.093.388.068,00	2
Belanja Barang	8.009.458.563,00	11.388.320.325,00	3
Belanja Modal	1.077.781.100,00	33.862.472.900,00	20
Total Belanja	14.083.448.639,00	50.344.181.293,00	36

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.996.208.976,00 dan Rp 5.093.388.068,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 1% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	3.292.809.120,00	3.384.044.580,00	
Belanja Pembulatan Gaji PNS	48.292,00	53.845,00	
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	241.709.772,00	247.653.948,00	
Belanja Tunj. Anak PNS	85.450.294,00	84.637.618,00	
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	26.820.000,00	
Belanja Tunj. Fungsional PNS	324.844.000,00	316.214.000,00	
Belanja Tunj. PPh PNS	6.038.344,00	5.685.937,00	
Belanja Tunj. Beras PNS	215.521.920,00	218.491.140,00	
Belanja Uang Makan PNS	606.694.000,00	553.917.000,00	
Belanja Tunjangan Umum PNS	70.749.234,00	87.631.000,00	
Belanja Uang Lembur	127.144.000,00	168.240.000,00	
Jumlah Belanja	4.996.208.976,00	5.093.388.068,00	

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 8.009.458.563,00 dan Rp 11.388.320.325,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 25% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran Pakan Ternak Kerbau, Belanja Pupuk.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 20 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Keperluan Perkantoran	200.786.000,00	233.586.000,00	
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18.734.000,00	44.425.000,00	
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9.595.000,00	7.154.000,00	

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	212.880.000,00	264.670.000,00	
Belanja Barang Operasional Lainnya	1.050.000.000,00	1.074.000.000,00	
Belanja Bahan	226.667.050,00	250.608.000,00	
Belanja Honor Output Kegiatan	17.700.000,00	151.280.000,00	
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.290.153.770,00	1.450.811.350,00	
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.954.687.850,00	3.824.693.550,00	
Belanja Langganan Listrik	122.943.743,00	160.753.100,00	
Belanja Langganan Telepon	45.312.000,00	39.714.450,00	
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.000.000,00	2.739.850,00	
Belanja Jasa Profesi	8.000.000,00	27.000.000,00	
Belanja Jasa Lainnya	17.910.200,00	13.960.000,00	
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	434.178.000,00	388.480.000,00	
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	665.374.000,00	831.963.000,00	
Belanja Pemeliharaan Jaringan	39.531.000,00	40.008.000,00	
Belanja Perjalanan Biasa	1.273.762.800,00	1.989.992.325	
Belanja perjalanan Dinas paket meeting Luar Kota	336.243.150,00	590.231.700,00	
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	3.250.000,00	
Jumlah Belanja	8.009.458.563,00	11.388.320.325,00	

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.077.781.100,00 dan Rp 33.862.472.900,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami Penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	879.242.000,00	2.370.259.900,00	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	25.426.196.000,00	

Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0,00	257.184.500,00	
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0,00	5.686.010.000,00	
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Lembatan	0,00	122.822.500,00	
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	198.539.100,00		
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	
Jumlah Belanja	1.077.781.100,00	33.862.472.900,00	

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 879.242.000,00 dan Rp 2.370.259.900,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami Penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pengadaan Kendaraan roda tiga, microscope, mesin pemotong rumput, Solar Electric

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	879.242.000,00	2.370.259.900,00	
Jumlah Belanja Kotor	879.242.000,00	2.370.259.900,00	
Pengembalian Belanja	879.242.000,00	2.370.259.900,00	
Jumlah Belanja	879.242.000,00	2.370.259.900,00	

Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 25.426.196.000,00,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami Penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak ada anggaran Pembangunan Gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan bangunan

per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	25.426.196.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	0,00	25.426.196.000,00	-100,00

Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan TA 2023 mengalami Penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Tidak ada anggaran untuk jalan dan irigasi.

Perbandingan Jalan irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 60.000.000,00 dan Rp 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
0 (Nol)	0,00
Jumlah	0,00

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.801.509.097,00 dan Rp 3.249.311.343,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	462.841.197,00	940.767.663,00
Bahan Baku	131.367.900,00	106.183.680,00
Persediaan Lainnya	2.207.310.000,00	2.202.350.000,00
Jumlah	2.801.509.097,00	3.249.311.343,00

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 275,575.263.800,00 dan Rp 275,376,724,700,00.

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 15.649.080.773,00 dan Rp 14,339,538,773,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 25,732,650,350,00 dan Rp 25,732,650,350,00.

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 9,317,381,725,00 dan Rp 9,317,381,725,00.

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 31,948,856,500,00 dan Rp 31,948,856,500,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -20.931.062.083,00 dan Rp -18,241,913,793,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp **339.083.680.162,00** dan Rp 340,712,539,598,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 875.831.823,00 dan Rp 573.257.632,00,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	807.296.000,00	492.646.000,00	
Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin	0,00	67.473.000,00	
Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan	18.807.708,00	13138.632,00	
Denda TGR	50.000.000,00	0,00	
Jumlah	875.831.823,00	573.257.632,00	

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4.136.561.077,00 dan Rp 4.226.438.787,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.292.809.120,00	3.384.044.580,00	
Beban Pembulatan Gaji PNS	48.292,00	53.845,00	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	241.709.772,00	247.653.948,00	
Beban Tunj. Anak PNS	85.450.294,00	84.637.618,00	
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	26.820.000,00	
Beban Tunj. Fungsional PNS	324.844.000,00	316.214.000,00	
Beban Tunj. PPh PNS	6.038.344,00	5.685.937,00	
Beban Tunj. Beras PNS	215.521.920,00	218.491.140,00	
Beban Uang Makan PNS	606.694.000,00	553.917.000,00	
Beban Tunjangan Umum PNS	70.749.234,00	87.631.000,00	
Beban Uang Lembur	127.144.000,00	168.240.000,00	
Jumlah	4.996.208.976,00	5.093.388.068,00	

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.498.276.896,00 dan Rp 3.048.315.793,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.787.757.716,00	1.974.577.587,00	
Beban Persediaan bahan baku	524.266.280,00	526.965.256,00	
Beban Persediaan suku cadang	0,00	180.464.800,00	

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Lainnya	186.243.900,00	366.318.150,00	
Jumlah	2.498.267.896,00	3.048.315.793,00	

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3.221.681.763,00 dan Rp 3.720.701.750,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	200.786.000,00	233.586.000,00	
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18.734.000,00	44.425.000,00	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9.595.000,00	7.154.000,00	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	212.880.000,00	264.670.000,00	
Beban Barang Operasional Lainnya	1.050.000.000,00	1.074.000.000,00	
Beban Bahan	226.667.050,00	250.608.000,00	
Beban Honor Output Kegiatan	17.700.000,00	151.280.000,00	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.290.153.770,00	1.450.811.350,00	
Beban Langganan Listrik	122.943.743,00	160.753.100,00	
Beban Langganan Telepon	45.312.000,00	39.714.450,00	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.000.000,00	2.739.850,00	
Beban Jasa Profesi	8.000.000,00	27.000.000,00	
Beban Jasa Lainnya	17.910.200,00	13.960.000	
Jumlah	3.221.681.763,00	3.720.701.750,00	

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.139.083.000,00 dan Rp. 1.259.451.000,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	434.178.000,00	388.480.000,00	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	665.374.000,00	831.963.000,00	
Beban Pemeliharaan Jaringan	39.531.000,00	40.008.000,00	
Jumlah	1.139.083.000,00	1.259.451.000,00	

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.610.005.950,00 dan Rp 2.583.474.025,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.273.762.800,00	1.989.992.325,00	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		3.250.000,00	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	336.243.150	590.231.700,00	
Jumlah	1.610.005.950,00	2.583.474.025,00	

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.597.313.648,00 dan Rp 2.726.207.819,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.125.017.033,00	1.135.513.282,00	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	873.589.905,00	1.144.248.802,00	
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	485.279.882,00	865.831.727,00	
Beban Penyusutan Irigasi	82.688.728,00	92.884.831,00	
Beban Penyusutan Jaringan	31.738.100,00	34.169.788,00	
Beban Pelepasan Aset	706.950.000,00	905.955.154,00	
Jumlah	2.597.313.648,00	2.726.207.819,00	

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(706.950.000,00)	(838.482.154,00)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	67.473.000,00	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	706.950.000,00	905.955.154,00	

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional lainnya	402.250.000,00	1.625.616.685,00	
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya	402.250.000,00	1.625.616.685,00	
Beban dari kegiatan Non Operasional lainnya	0,00	10.000.000,00	
Jumlah Surplus/deficit dari kegiatan Non Operasional	(314.700.000,00)	787.134.531,00	

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 340,712,539,598,00 dan Rp 319,065,671,385,00

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp (15.491.474.410,00) dan Rp (17.134.528.462,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 167,650,000,00 dan Rp 99,887,710,00.

Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 310.022.500,00 dan Rp (763.463.446,00). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 372.500,00 dan Rp (31.928.599.946,00). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi

Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 13.552.592.474,00 dan Rp 49.544.860.121,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Kenaikan/penurunan ekuitas Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. (1.628.859.436,00). Rp 31.646.868.213,00.

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 339.083.680.162,00 dan Rp 340,712,539,598,00.

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:09 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	14,083,448,639
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	875,830,823	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	807,023,115
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	18,807,708
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	50,000,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,292,809,120	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	48,853	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	241,709,772	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	85,450,294	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	324,844,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,038,344	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	215,521,920	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	606,694,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	71,835,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	127,144,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	200,786,000	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18,734,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,595,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	212,880,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,050,000,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	226,667,050	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	17,700,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,290,153,770	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,954,687,850	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	122,943,743	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	45,312,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	8,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	17,910,200	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	434,178,000	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	84,000,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	665,374,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	39,531,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,273,762,800	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	336,243,150	0
3.0	531115	Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	198,539,100	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	879,242,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

**SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG**

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:09 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	561
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,085,766
JUMLAH			14,960,365,789	14,960,365,789

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGESAH ANGGARAN


YUDE MAULANA YUSUF, S.PT

197501082000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

**SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG**

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:09 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	462,841,197	0
0.0	117131	Bahan Baku	131,367,900	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	2,207,300,000	0
0.0	131111	Tanah	275,575,263,800	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,649,080,773	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	25,732,650,350	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	6,838,395,500	0
0.0	134112	Irigasi	1,454,405,225	0
0.0	134113	Jaringan	1,014,581,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	30,948,856,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,287,233,517
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,034,788,428
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,969,711,930
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	462,413,356
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	176,914,852
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	14,083,448,639
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	875,830,823	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	344,974,658
0.0	391111	Ekuitas	0	340,712,539,598
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	309,650,000
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	372,500
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	807,023,115
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	18,807,708
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	50,000,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	402,250,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,292,809,120	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	48,292	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	241,709,772	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	85,450,294	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	324,844,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,038,344	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	215,521,920	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	606,694,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	70,749,234	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	127,144,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	200,786,000	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18,734,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

**SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG**

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:09 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,595,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	212,880,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,050,000,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	226,667,050	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	17,700,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,290,153,770	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	122,943,743	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	45,312,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	8,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	17,910,200	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	434,178,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	665,374,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	39,531,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,273,762,800	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	336,243,150	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,125,017,033	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	873,589,905	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	485,279,882	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	82,688,728	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	30,738,100	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,787,757,716	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	524,266,280	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	186,243,900	0
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	706,950,000	0
JUMLAH			377,660,128,301	377,660,128,301

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 7 Mei 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YUDE MAULANA YUSUF, S.P.T
 197501082000031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 10:09 AM
Halaman : 1

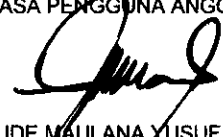
lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	2,801,509,097	3,249,301,343	(447,792,246)	(13.78)
JUMLAH ASET LANCAR	2,801,509,097	3,249,301,343	(447,792,246)	(13.78)
ASET TETAP				
Tanah	275,575,263,800	275,376,724,700	198,539,100	0.07
Peralatan dan Mesin	15,649,080,773	14,339,538,773	1,309,542,000	9.13
Gedung dan Bangunan	25,732,650,350	25,732,650,350	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,307,381,725	9,307,381,725	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	30,948,856,500	30,948,856,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,931,062,083)	(18,241,913,793)	(2,689,148,290)	14.74
JUMLAH ASET TETAP	336,282,171,065	337,463,238,255	(1,181,067,190)	(0.35)
JUMLAH ASET	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	(0.48)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	(0.48)
JUMLAH EKUITAS	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	(0.48)
JUMLAH EKUITAS	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	(0.48)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	(0.48)

Keterangan :
FINAL

Siborongborong, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN


YUDE MAULANA YUSUF, S.PT
197501082000031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06

SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG 239420

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:08 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	2	4	5	6	7	8	9	10
1								
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	14,158,156,000	14,083,448,639	(74,707,361)	99	52,271,046,000	50,344,181,293	(1,926,864,707)	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Siborongborong, 7 Mei 2024
Penanggungjawab UAKPA
KUALA PENGGGUNA ANGGARAN

YUDE MAULANA YUSUF, S.P.T
197501082000031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:08 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	340,712,539,598	309,065,671,385	31,646,868,213	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(15,491,474,410)	(17,134,528,462)	1,643,054,052	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	310,022,500	(763,463,446)	1,073,485,946	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	309,650,000	294,600,000	15,050,000	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	372,500	(31,928,599,946)	31,928,972,446	-
LAIN-LAIN	0	30,870,536,500	(30,870,536,500)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	13,552,592,474	49,544,860,121	(35,992,267,647)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,628,859,436)	31,646,868,213	(33,275,727,649)	-
EKUITAS AKHIR	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	-

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YUDE MAULANA YUSUF, S.PT

197501082000031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:08 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	875,830,823	628,646,637	247,184,186	39.32
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	875,830,823	628,646,637	247,184,186	39.32
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	875,830,823	628,646,637	247,184,186	39.32
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,996,208,976	5,093,388,068	(97,179,092)	(1.908)
Beban Persediaan	2,498,267,896	2,886,609,458	(388,341,562)	(13.453)
Beban Barang dan Jasa	3,221,681,763	3,762,576,750	(540,894,987)	(14.376)
Beban Pemeliharaan	1,139,127,000	1,498,053,510	(358,926,510)	(23.96)
Beban Perjalanan Dinas	1,610,005,950	2,583,474,025	(973,468,075)	(37.681)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 10:08 AM

Halaman : 2

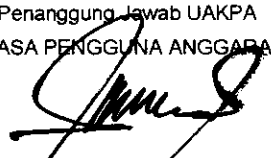
lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,597,313,648	2,726,207,819	(128,894,171)	(4.728)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	16,062,605,233	18,550,309,630	(2,487,704,397)	(13.411)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(15,186,774,410)	(17,921,662,993)	2,734,888,583	(15.26)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(706,950,000)	(838,482,154)	131,532,154	(15.687)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	67,473,000	(67,473,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	706,950,000	905,955,154	(199,005,154)	(21.966)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	402,250,000	1,625,616,685	(1,223,366,685)	(75.256)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	402,250,000	1,635,616,685	(1,233,366,685)	(75.407)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	10,000,000	(10,000,000)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(304,700,000)	787,134,531	(1,091,834,531)	(138.71)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(15,491,474,410)	(17,134,528,462)	1,643,054,052	(9.589)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(15,491,474,410)	(17,134,528,462)	1,643,054,052	(9.589)

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



YUDE MAULANA YUSUF, S.PT
197501082000031001